

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Impressionisme adalah aliran seni yang pada mulanya melakukan pemberontakan artistik terhadap standar umum seni di akhir abad ke 19 di Perancis. Daripada melukis dengan cara tradisional, fokus pada subyek eksotis, pada keluarga kerajaan dan adegan bersejarah, Impressionisme memilih untuk melukis kehidupan sehari-hari. Lukisan Impressionisme dikenal dengan goresan kuas yang pendek dan tebal dengan gaya mirip sketsa, untuk memberikan kemudahan pelukis menangkap esensi subjek daripada detailnya. Biasanya warna tercampur secara optis oleh retina, bayangan dibuat dengan mencampurkan warna komplementer (hitam tidak digunakan sebagai bayangan). Seniman Impressionis tidak menunggu cat kering untuk ditimpa dengan warna berikutnya, pantulan cahaya dari suatu objek diterapkan di dalam lukisan, dan yang paling penting penggunaan cahaya dalam karya mereka memastikan bahwa pelukis Impressionisme telah menemukan cara baru untuk menafsirkan lingkungan mereka.

Pelukis Impressionisme membawa kesegaran dalam seni lukis dengan warna-warnanya yang cerah, kebebasan garis, dan yang paling penting cahaya dalam lukisan karya mereka menjadi ciri khas tersendiri. Impressionisme adalah aktifitas melukis di luar ruangan, tidak melukis di dalam studio, mereka disebut sebagai *outdoor painters*, karena kaum Impressionisme cenderung menangkap

cahaya dengan cepat, selesai dalam waktu itu juga dan tidak menjadi persoalan karena justru tidak menghendaki pendetailan, maka dari itu menjadi ciri khas dari seni lukis Impressionisme.

Impressionisme mempunyai ciri khas lainnya, yaitu garis betul-betul dihilangkan, garis yang timbul karena adanya dua bidang warna yang saling berdekatanpun tidak ada, selanjutnya Impressionisme juga mempunyai perhitungan dengan warna, bahkan hal ini justru merupakan ciri yang paling jelas, warna-warna yang dihasilkan cerah cermerlang. Dalam Impressionisme murni penggunaan cat hitam dihindari, cat basah ditimpa ke dalam cat basah tanpa menunggu kering, untuk menghasilkan batas lembut dan pembauran warna, hal yang demikian itu betul-betul telah menjadikan Impressionisme mempunyai pewarnaan yang segar meriah karena setiap warna digunakan dengan kedalaman yang penuh.

Impressionisme berbeda dengan Realisme, lukisan Realisme dilukiskan dengan cara senyata mungkin, seperti yang terlihat oleh mata, tidak ditambah atau dikurangi. Sedangkan lukisan impressionis dilukiskan berbeda, dengan cara seimpresif mungkin, hanya kesan-kesan cahaya yang tampak oleh pandangan kita, tidak seperti lukisan realis yang sangat detail, lukisan impressionis melukiskan kesan-kesan obyek saja, tanpa detail, tanpa *outline* dan kontur.

Didi Prihadi adalah salah satu seniman Sumatera Utara yang cenderung bercorak Impressionistik di kota Medan, lahir pada 2 Januari 1966 di Medan. Merupakan Alumni Pendidikan Seni Rupa IKIP Medan yang sekarang bernama

Universitas Negeri Medan. Setelah lulus kuliah Didi merasa kurang mendapat keterampilan dan pengetahuan dalam melukis, sehingga ia memutuskan untuk belajar melukis di Sanggar Rowo Tanjung Morawa milik Muhammad Yatim Mustafa dan memutuskan menjadi pelukis profesional. Pelukis yang paling banyak mempengaruhi Didi dalam berkarya tentunya adalah Muhammad Yatim Mustafa yang merupakan gurunya di Sanggar Rowo. Di Perguruan Tinggi Didi mendapatkan ilmu teori dan praktek, sedangkan di Sanggar Rowo Didi menyempurnakan ilmunya dengan lebih mendalami dan memfokuskan kemampuan melukisnya.

Sebelum melukis dengan corak impressionistik lukisan Didi Prihadi banyak melukiskan pemandangan alam (natural), lukisannya merupakan bentuk alam persawahan dan keindahan alam yang dilukis naturalistik. Kemudian, Didi Prihadi juga melukis dengan alur lukisan kuas ekspresif, goresan kuas ekspresifnya menunjukkan bentuk luapan emosi yang dituangkan melalui setiap goresan-goresannya. Didi merupakan pelukis dengan wawasan yang luas, dengan kemampuannya itu ia mampu mengaplikasikan setiap idenya kedalam wujud visual sebuah lukisan yang mempunyai nilai seni yang tinggi. Seiring dengan berjalannya waktu Didi mampu mengembangkan sendiri gayanya. Corak impressionistik yang ditampilkan Didi melalui karyanya bukanlah hal yang baru di dunia seni lukis, tetapi di kota Medan sendiri jarang kita temui pelukis bercorak impressionistik.

Didi Prihadi mahir melukis langsung di luar ruangan (*Outdoor Painting*), dia sangat terampil melukiskan warna-warna yang terpantul dari objek di alam, lukisan bercorak impresionistik Didi banyak menggambarkan bunga teratai, buah-buahan, kawanan merpati, kerumunan orang di pasar, kehidupan masyarakat pedesaan dan berbagai objek lainnya dilukiskan dengan karakteristik impresionis yang kuat. Warna dan pencahayaan merupakan hal yang sangat ditonjolkan dalam lukisan Didi, pernyataan ini berdasarkan kebenaran penglihatan (kebenaran optik) dalam penggunaan warna dan cahaya dalam lukisannya. Di samping itu lukisan Didi menggunakan warna yang terang, kesan goresan teknik pisau palet yang tampak spontan dan kasar (*sketchy*), tetapi tetap pada komposisi dan pencahayaan yang benar-benar sangat diperhatikan, pencampuran warna bisa terjadi di kanvas berkat goresan pisau palet dan perpaduan harmonisasi gelap terang. Melalui warna juga terlihat kekuatan dan kematangan dari sebuah lukisan. Lukisan-lukisannya tidak menggunakan kedetailan dalam objeknya yang merupakan ciri khas pelukis Impressionisme. Hingga saat ini, Didi kreatif dan produktif berkarya di studio lukis Royal Sumatera Residence, lukisannya dikoleksi pecinta seni dari dalam maupun luar negeri. Sejumlah galeri membeli karya-karyanya, antara lain Galeri Asiana di Singapura, Dee Dee Do gallery di Medan, dan *Masterpiece Auction House* Jakarta.

Berdasarkan uraian di atas, penulis mengambil judul sesuai dengan permasalahan , yaitu **“Analisis Lukisan Impressionistik Karya Didi Prihadi Periode 2008-2015”**. Penelitian ini untuk mengungkapkan keberadaan seni lukis

Impressionisme di Medan, serta mendokumentasikan keberadaan seni lukis bercorak impressionistik hasil karya Didi Prihadi.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Didi Prihadi pelukis bercorak impressionistik.
2. Lukisan Didi Prihadi tidak mementingkan kedetailan.
3. Didi Prihadi mahir melukis langsung di luar ruangan (*Outdoor painting*).
4. Warna dan pencahayaan sangat ditonjolkan dalam lukisan Didi Prihadi.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti perlu membatasi masalah yang menjadi dasar analisis dalam menyusun skripsi untuk menghindari ruang lingkup yang terlalu luas, pembatasan masalah dalam penelitian ini meliputi hasil karya lukis karya Didi Prihadi yang bercorak impressionistik dari tahun 2008-2015.

D. Perumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah teknik, unsur rupa, dan tema lukisan impressionistik Didi Prihadi?
2. Bagaimanakah Didi Prihadi menciptakan lukisan Impressionistik?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan skripsi ini ialah:

1. Untuk mengetahui teknik, unsur rupa, dan tema dalam lukisan impressionistik Didi Prihadi.
2. Untuk mengetahui proses penciptaan lukisan impressionistik karya Didi Prihadi.

F. Manfaat Penelitian

Berikut adalah beberapa manfaat dari dilakukannya penelitian ini :

a) Bagi peneliti :

1. Sebagai sumber informasi mengenai lukisan bercorak impressionistik karya Didi Prihadi.
2. Sebagai penambah wawasan dan pengetahuan mengenai teknik dalam melukis, proses penerapan, hingga hasil karya.

b) Bagi Institusi :

1. Sebagai sumber informasi bagi kalangan mahasiswa seni rupa khususnya dibidang seni lukis.
2. Sebagai sumber pengetahuan bagi mahasiswa seni rupa mengenai lukisan Impressionisme.
3. Sebagai sumber informasi bagi mahasiswa seni rupa mengenai Didi Prihadi selaku seniman di kota Medan.

c) Bagi masyarakat umum :

1. Sebagai sumber informasi mengenai lukisan bercorak impressionistik Didi Prihadi.
2. Sebagai sumber ilmu pengetahuan mengenai seni lukis Impressionisme.
3. Sebagai sumber informasi bagi kalangan umum mengenai lukisan bercorak impressionistik Didi Prihadi selaku seniman di kota Medan.